

**KREATIVITAS VIDEOGRAFER DALAM PEMBUATAN VIDEO  
CINEMATIC WEDDING DI INTAN PAYUNG STUDIO PERAWANG**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**DESI RIASA UTARI**

**NIM. 11940321890**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

## KREATIVITAS VIDEOGRAFER DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC WEDDING DI INTAN PAYUNG STUDIO PERAWANG

Disusun Oleh :

**Desi Riasa Utari**  
**NIM. 11940321890**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 15 Maret 2023

Pembimbing,



**Suardi, S.Sos, M.I.Kom**  
**NIP. 197809122914111003**

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
**NIP. 19810313 201101 1 004**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Desi Riasa Utari  
NIM : 11940321890  
Judul : Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 4 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Oktober 2023

Dekan,

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Ph.D**  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si**  
NIP.19721201 200003 1 003

Penguji III,

**Rafdeadi, S.Sos.I, M.A**  
NIP. 19821225 201101 1 011

Sekretaris/ Penguji II,

**Yartos, S. IP, M. Si**  
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji IV,

**Yudhi Martha Nugraha, S.Sn, M.Ds**  
NIP. 19790326 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Desi Riasa Utari  
NIR : 11940321890  
Judul : Problematika Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding Di Intan Payung Studio Perawang

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dewi Sukartik, M.Sc  
NIR.130311019

Rusyda Fauzana, M.Si  
NIP.198405042019032011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di  
Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Desi Riasa Utari  
NIM : 11940321890  
Judul Skripsi : Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pembimbing,

  
**Suardi, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 197809122914111003

**UIN SUSKA RIAU**  
Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Desi Riasa Utari  
 : 11940321890  
 Tempat/ Tgl Lahir : Pekanbaru, 13 Juni 2001  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 : Kreativitas Videografer Dalam Pembuaan Video Cinematic Wedding Di  
 Intan Payung Studio Perawang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



**Desi Riasa Utari**  
**NIM.11940321890**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa ijin pencantumkan sumber.  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 3. Dilarang menggunakan gambar, foto, atau video yang terdapat dalam karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 4. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 5. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 6. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**Nama : Desi Riasa Utari**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang**

Penelitian ini membahas tentang kreativitas *videografer* dalam pembuatan *video cinematic wedding* di Intan Payung Studio Perawang. *Cinematic* menjadi hal yang paling diminati saat *wedding* dikarenakan *cinematic* mempunyai seni video yang indah. Untuk itu peneliti tertarik untuk menulis tentang bagaimana kreativitas *videographer* dalam pembuatan *video cinematic wedding* di Intan Payung Studio Perawang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intan Payung Studio dalam pembuatan *video cinematic wedding* menggunakan teori *cinematography* dari Joseph V. Mascelli yang menerapkan lima unsur dalam pengambilan gambar diantaranya : *continuity, angle shot, type shot, composition dan cutting*. Agar konsep yang disampaikan dengan kelima unsur itu memberikan kejelasan untuk mengetahui penyampaian pesan dengan teknik *cinematography*. Dari lima unsur yang dihasilkan, *videographer* Intan Payung Studio lebih banyak menggunakan teknik *type shot* dan *angle shot* dalam pengambilan gambar seperti: *medium shot, medium close up, extreme close up, close up, big close up, knee shot, over the shoulder shot* dan *aye level, high angle, low angle, normal angle*. Kreativitas *videografer* Intan Payung Studio dalam memanfaatkan *angle* yang baik yaitu dengan melihat situasi dan kondisi, ide, memaksimalkan semua yang ada seperti halnya lokasi, waktu, *angle* yang baik, membutuhkan mood dari pengantin, memanfaatkan kaidah *cinematography*. *Videografer* dituntut untuk kreatif agar hasil yang disampaikan terkesan unik dan pesan tersampaikan dengan baik.

**Kata kunci : Kreativitas, Videografer, Cinematography, Wedding**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Desi Riasa Utari  
**Study Program** : Communication Science  
**Title** : Videografer Creativity In Making Cinematic Wedding Videos At Intan Payung Studio Perawang

This research discusses the creativity of videographers in making cinematic wedding videos at Intan Payung Studio Perawang. Cinematic is the most popular thing at weddings because cinematic beautiful video art. For this reason, researchers are interested in writing about the creativity of videographers in making cinematic wedding videos at Intan Payung Studio Perawang. This study used descriptive qualitative method. Qualitative research aims to explain phenomena through data collection. The research results show that Intan Payung Studio in making cinematic wedding videos uses cinematography theory from Joseph V. Mascelli which applies five elements in shooting, including: continuity, angle shot, type shot, composition and cutting. So that the concept conveyed with the five elements provides clarity to understand the delivery of the message using cinematography techniques. Of the five elements produced, Intan Payung Studio videographers mostly use type shot and angle shot techniques in taking pictures such as : medium shot, medium close up, extreme close up, close up, big close up, knee shot, over the shoulder shot, and eye level, high angle, low angle, normal angle. The creativity of Intan Payung Studio videographers in utilizing good angles is by looking at situations and conditions, ideas, maximizing everything available such as location, time, good angles, requiring the mood of the bride and groom, utilizing cinematography rules. Videographers are required to be creative so that the results delivered seem unique and the message is conveyed well.

**Keywords** : *Creativity, Videografer, Cinematography, Wedding*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Alhamdulillah rabbil'alamiin. rasa syukur yang besar penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahuwwata'ala*, yang mana atas rahmat, nikmat, dan kesempatan-Nya penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam tidak akan lupa juga selalu dihadiahkan kepada baginda besar umat Muslim, suri tauladan bagi sekalian umat manusia, dan yang pasti adalah kekasihnya Sang Pemilik alam semesta, Rasulullah Muhammad *shallallahu,,alaihi wasallam*. Semoga segala apa yang beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat terus dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Aamiin yaa robbal,,alamiin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "KREATIVITAS VIDEOGRAFER DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC WEDDING DI INTAN PAYUNG STUDIO PERAWANG". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini, saya menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan karena keterbatasan pemahaman dan pengalaman saya. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, Ucapan rasa syukur dan terima kasih yang paling dalam penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, kesempatan serta kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dalam kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Desi Riasa Utari diri sendiri berterima kasih karena sudah berjuang dan bersyukur telah menyelesaikan skripsi ini dengan usaha yang maksimal dan tentu tidak terlupa dari segala doa orang tua serta orang-orang tercinta.
2. Teristimewa terimakasih kepada kedua orang tua dan abang kadung saya yang sangat penulis hormati dan sayangi. Ayahanda Amdanis, Ibunda Lilis Syarif dan Uup Sikumbang, A.Md yang selalu

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dan menyalurkan kasih sayang, doa, semangat dan meyakinkan diri penulis bahwa penulis pasti bisa untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof.Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor I Ibu Dr.Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan,S.Pt., M.Sc.,Ph.D.
4. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Yantos, M.Si, selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.
8. Bapak Suardi, S.Sos, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
9. Kepada Intan Payung Studio terutama untuk abang Ryan Ronald Saputra selaku CEO dan Editor Intan Payung Studio, abang Rizam Syahrial dan abang Yoga Ciptadi Sanjaya selaku Videographer Intan Payung Studio, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan serta membantu dan meluangkan waktunya dalam proses penulisan skripsi ini.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terimakasih kepada Para Dosen Penguji Seminar Proposal, Komprehensif dan Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.
11. Terimakasih kepada Dosen dan Pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
12. Terimakasih kepada staff Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dalam kepengurusan administrasi.
13. Untuk teman-teman Ilmu Komunikasi 2019, Ilkom B, Broadcasting A, yang telah berjuang bersama-sama dan mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terimakasih banyak dan sampai berjumpa di lain waktu dan kesempatan!
14. Terimakasih kepada karib kerabat terdekat saya, kalian hebat!
15. Untuk rekan KKN 2023 Discover Tualang, kalian orang baik, terimakasih banyak untuk rasa sosialnya, semoga kalian menjadi orang yang berguna, sehat-sehat ya, sukses selalu!!!
16. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

**Pekanbaru, 27 Februari 2023**

**Penulis,**

**DESI RIASA UTARI**  
**NIM.11940321890**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.3 Sumber Data Penelitian.....	24

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Validitas Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>29</b>
4.1 Sejarah Intan Payung Studio.....	29
4.2 Letak Geografis Intan Payung Studio.....	31
4.3 Struktur Organisasi Intan Payung Studio.....	31
4.4 Visi dan Misi Intan Payung Studio.....	32
4.5 Bentuk Kegiatan Intan Payung Studio.....	32
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	39
5.2 Pembahasan.....	49
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	26
Tabel 4.4 Struktur Organisasi Intan Payung Studio .....	31
Tabel 5.1 Daftar Informan.....	39



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.1	Logo Intan Payung Studio .....	29
Gambar 4.2	Instagram Intan Payung Studio .....	30
Gambar 4.3	Denah Lokasi Intan Payung Studio .....	31
Gambar 5.1	<i>Looking Room</i> .....	50
Gambar 5.2	<i>Head Room</i> .....	51
Gambar 5.3	<i>Object In Frame</i> .....	51
Gambar 5.4	<i>Aye Level</i> .....	52
Gambar 5.5	<i>Normal Angle</i> .....	53
Gambar 5.6	<i>High Angle</i> .....	53
Gambar 5.7	<i>Low Angle</i> .....	54
Gambar 5.8	<i>Medium Close Up</i> .....	54
Gambar 5.9	<i>Medium Shot</i> .....	55
Gambar 5.10	<i>Knee Shot</i> .....	55
Gambar 5.11	<i>Extreme Close Up</i> .....	56
Gambar 5.12	<i>Close Up</i> .....	56
Gambar 5.13	<i>Big Close Up</i> .....	57
Gambar 5.14	<i>Over The Shoulder Shot</i> .....	57
Gambar 5.15	<i>There Shot Continuity Action Two Object One Moment</i> .....	58
Gambar 5.16	<i>Jump Cut</i> .....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan .....	66
Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian .....	68



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Video merupakan karya seni, video pada saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat dalam mengembangkan pola pikir masyarakat, karena memiliki dampak yang menjadikan peminat seni videografi menjadi banyak peminatnya. Videografi adalah proses pengambilan gambar yang bergerak menggunakan kamera digital dan disimpan melalui penyimpanan memori.<sup>1</sup> Dampak media komunikasi pada perkembangan dan kemajuan media komunikasi tidak hanya melanda negara maju, tetapi juga negara berkembang. Dalam teknologi komunikasi, media *broadcast* meliputi sebagian besar media populer yang merupakan salah satu dari kategori pokok yang menjangkau semua sarana yang bermanfaat bagi individu. Teknologi komunikasi khususnya di bidang *photography* dan *videography* telah menjadi bagian yang terpenting saat ini.<sup>2</sup> Teknologi membuat para videografer menggunakan camera sebagai produksi karya *audio visual* yang dapat didengar dan dilihat. Produksi ini mulai dari video *prewedding*, *wedding*, *company profile*, *video* klip, iklan, film pendek, film dokumenter, maupun film layar lebar.<sup>3</sup>

Maraknya studio fotografi dengan konsep berbeda membuat dunia fotografi semakin terdengar akrab ditelinga khalayak ramai. Pada umumnya didalam studio fotografi bergerak dalam bidang foto saja, namun ada juga sebagian studio yang membuka jasa videografi. Hal inilah yang membuat studio foto dan juga fotografer *freelance* tetap eksis dalam industri fotografi dan videografi.<sup>4</sup> *Photography* dan *videography* tidak terlepas dari peran seorang juru camera. Menjadi juru camera sebenarnya bukan hal yang sulit, asal memenuhi kriteria, tidak buta warna, mampu mengaplikasikan camera dengan baik, dan memiliki

<sup>1</sup>Prianto Welly Ho and Andhi Wijaya, 'Fasilitas Pelatihan Seni Videografi, Surabaya', VIII.1 (2020), 929–36.

<sup>2</sup>Brilianto K.Jaya, "BROADCASTING", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, (2016),23

<sup>3</sup>Omie Rizka Nathania, 'Proses Kreatif Videographer Dalam Pembuatan Cinematography Wedding Di Aghesa Photography Pekanbaru', *Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 3781, 2019, 17–22.

<sup>4</sup>Muhammad Aidil Akbar, "PROSES EDITING PROGRAM ACARA AKBAR RIAU DI DJUMAI VISION" (SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU, 2020).

fisik yang sehat. Laki-laki ataupun perempuan tidak menjadi tolak ukur untuk mengaplikasikan camera.

Dalam kehidupan setiap orang mengalami banyak momen, baik itu momen yang sangat mengesankan maupun momen yang tidak mengesankan. Salah satu momen yang sangat mengesankan bagi individu yaitu momen wedding. Wedding merupakan peristiwa sakral dan memiliki arti penting dalam sejarah perjalanan hidup individu, wedding biasanya dilakukan ditempat tertentu, seperti gedung atau lapangan terbuka, wedding diselenggarakan sebagai wadah untuk menginformasikan kepada khalayak umum bahwasannya telah terjadi suatu peristiwa sakral. Oleh karena itulah, wedding direncanakan dengan sangat matang jauh sebelum hari pelaksanaan dilakukan, agar tidak terjadi berbagai hal yang tidak diinginkan. Wedding juga merupakan momen yang paling membahagiakan bagi pasangan dan keluarga pengantin, dimana wedding hanya dilaksanakan sekali dalam seumur hidup. Momen wedding tersebut tentu tidak bisa terulang kembali. Jadi, banyak pasangan yang mencari jasa videographer yang handal agar momen mereka dapat terekam dan dapat menghasilkan foto dan video yang diinginkan konsumen.

Menurut Utami Munandar kreativitas adalah suatu kemampuan untuk mencerminkan kelancaran, *fleksibilitas*, *orisinalitas*, dalam berfikir dan mempunyai kemampuan mengelaborasi suatu gagasan.<sup>5</sup> Kreativitas dibutuhkan proses yang menuntut kecakapan, keterampilan, motivasi yang kuat. Kreativitas berarti kecakapan seseorang untuk membuat kombinasi baru dari data, informasi dan unsur yang ada. Kreativitas seorang videografer dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan baru berupa suatu yang belum pernah ada atau suatu yang sudah pernah ada dengan cara mengelaborasi apa yang ada di dalam diri dan sekitarnya sehingga muncul ide atau gagasan orisinal dari proses berfikir yang saling berkaitan.<sup>6</sup>

Peran videographer selain dituntut untuk kreatif, harus bisa untuk mengoperasikan kamera. Videografer dituntut tidak membuat kesalahan pada saat

<sup>5</sup> Tuhanna Taufiq Andrianto, *cara cerdas menjelitkan IQ Kreatif anak*, (Yogyakarta:Kaa Hati, 2013), 91

<sup>6</sup> Nathania.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan gambar, memastikan agar gambar yang diambil tetap fokus baik dari segi komposisi gambar (framing) dan pengaturan audio yang sesuai. Agar nantinya mempermudah dalam proses editing. Videografer tidak hanya dituntut untuk mengambil *video* dengan baik, tetapi juga harus memahami gambaran apa saja yang diperlukan. Semua orang bisa saja mengambil gambar video, tapi tidak semua orang bisa menjadi videografer yang handal tanpa terlebih dahulu mempelajari teori dasar pengambilan gambar. Pemilihan dan penggunaan kamera yang tepat serta dibarengi dengan teknik pengambilan gambar yang baik akan membuat hasil produksi lebih memuaskan. Produksi akhir yang biasa diabadikan dalam sebuah momen ada berbagai macam, umumnya berbentuk foto dan video.

Dengan adanya sebuah video hasil rekaman videografer, pasangan pengantin bisa mengenang momen sakral kapan pun mereka inginkan. Pasangan itu nantinya bisa meningkatkan keharmonisan hubungan dan dimasa depan anak-anak mereka juga bisa melihat video wedding orang tua mereka. Video dapat menyampaikan pesan lebih efektif karena menggunakan audio video sekaligus. Menurut Patmore ada beberapa jenis video, diantaranya *stop motion, call animation, time lapse, claymotion, cut out animation, background, low key video, mid key video, high key video*. Pada video wedding, jenis video disesuaikan dengan kebutuhan pasangan, seperti *highligh, cinematography* maupun dokumentasi. Jika seseorang mempunyai kemampuan merekam gambar dengan menggunakan teknik tertentu, seseorang tersebut tentunya bisa menghasilkan video yang indah dengan menggunakan jenis video manapun. Untuk menghasilkan video yang bagus, penguasaan kamera menjadi hal mutlak dari bagian kamera serta teknik pengambilan video.<sup>7</sup>

Seorang videografer hendaknya memiliki kemampuan cinematography yang baik. Cinematography merupakan salah satu upaya untuk menggambarkan kepada khalayak melalui teknik penggabungan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional.<sup>8</sup> Cinematography memiliki etika seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi, kebebasan berekspresi dan imajinasi. Seluruh etika

<sup>7</sup>D. Nunnun Bonafix, 'Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar', *Humaniora*, 2.1 (2011), 845 <<https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>>.

<sup>8</sup>Yana Erlyana, 'Keywords : Wedding Photography , Tutorial Video', 3 (2014), 186–93.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cinematography tentu harus dijalankan oleh videografer wedding agar video dapat dihasilkan dengan kualitas yang diinginkan.

Menurut Joseph V. Maselli A.S.C, *Cinematography* mempunyai lima unsur yaitu *continuity, angle shot, type shot, composition dan cutting*. *Cinematography* merupakan salah satu upaya untuk menggambarkan kepada khalayak, melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks sehingga menghasilkan visual yang profesional. *Cinematography* memiliki berbagai etika seperti video yang memanfaatkan cahaya matahari. Video yang bagus, membuat penguasaan kamera menjadi hal mutlak, mulai dari bagian kamera serta teknik pencahayaan, pengetahuan, komposisi, kebebasan berekspresi dalam imajinasi. Etika *cinematography* tersebut harus dijalankan oleh *videographer wedding* agar video memiliki kualitas yang diinginkan.<sup>9</sup> Oleh karena itu, produksi *Cinematography wedding* haruslah yang berkualitas, yang dapat diterima dengan baik oleh konsumen, video yang baik dan berkualitas dapat digunakan untuk persaingan dalam produksi jasa video *wedding*. Di dunia broadcast memiliki persaingan yang sangat ketat, yang membuat produksi video berlomba untuk menghasilkan *Cinematography wedding* yang berkualitas.

Intan payung studio adalah salah satu studio foto yang ada di Perawang. Intan Payung Studio ini didirikan oleh Ryan Ronald, S.Hum, selain bergerak dibidang industri fotografi, Intan payung Studio juga bergerak dalam video *cinematography* yang salah satunya adalah video *cinematic wedding* Intan payung studio berada di J. Arif Rahman Hakim, Perawang, Siak, Riau.

Berdasarkan pra riset pengamatan peneliti, Permasalahannya adalah tentang cara pengambilan video dan kreativitas videografer dalam memanfaatkan angle kamera dalam pengambilan gambar. Hal ini sangat berpengaruh dalam pasca produksi nantinya. Seorang videographer menghasilkan video yang berkualitas merupakan kebanggaan tersendiri, selain meningkatkan loyalitas pelanggan, juga dapat mengasah kemampuan yang dimiliki. Salah satunya di Intan Payung Studio

<sup>9</sup>Yunanto Happi Urbani and Bambang Eka Purnama, 'Produksi Film Indie Komersial "Aku Cinta Indonesia – Generation" Berbasis Multimedia', *Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3.3 (2011), 1–10  
<<http://speed.web.id/ejournal/index.php/Speed/article/view/333>>.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki videografer yang dituntut untuk kreatif, video cinematic merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh Intan Payung Studio. Intan Payung Studio banyak diminati oleh masyarakat Perawang karena memiliki konsep seperti layaknya studio di Pekanbaru

Dengan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul : **“KREATIVITAS VIDEOGRAFER DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC WEDDING DI INTAN PAYUNG STUDIO PERAWANG”**.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemakaian istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yang nanti akan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian.

### 1.2.1 Kreativitas

Kreativitas menurut Utami adalah kemampuan yang dimiliki untuk menciptakan hal baru dan mengkombinasikan yang lama jadi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur yang ada.<sup>10</sup>

### 1.2.2 Videografer

Videografer adalah orang yang bertugas mengambil gambar video dan mengoperasikan kamera saat pengambilan gambar video, videografer disebut juga sebagai juru kamera atau kameramen.<sup>11</sup>

### 1.2.3 Video

Kata video berasal dari bahasa latin, yang berarti “saya lihat”. Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakilkan gambar

<sup>10</sup>Ikhlasul Idris Farghani, ‘Kreativitas Videografer Abdul Gafar Studio Dalam Memproduksi Video Cinematic Skripsi’, 2021 <[http://repository.uin-suska.ac.id/58777/1/Ikhlasul Idris Farghani-Skripsi - Gabungan.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/58777/1/Ikhlasul%20Idris%20Farghani-Skripsi%20-%20Gabungan.pdf)>.

<sup>11</sup>Sudaryanto dan Sabjan Badio, *Teknik Videografi*, (Jakarta: Tut Wuri Handayani,2013)

bergerak. Istilah video juga digunakan sebagai singkatan video tape, perekaman video, dan memutar video.<sup>12</sup>

#### 1.2.4 Cinematography

*Cinematography* berawal dari bahasa Inggris, bahasa Latin dari *cinematography* adalah *cinema* yang berarti sebagai gambar dan *graphoo* yang berarti menulis. *Cinematography* merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide.<sup>13</sup> Sinematik terdiri dari kata *si-ne-ma-tik* yang berhubungan dengan film. *Cinematic* merupakan unsur pembangun sebuah film, unsur tersebut terdiri dari *mise en scene*, sinematografi, editing, dan suara.<sup>14</sup>

#### 1.2.5 Wedding

Kata *wedding* berasal dari bahasa Inggris yang berarti pernikahan. Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh pasangan pengantin dengan maksud meresmikan katan perkawinan secara norma agama, hukum dan sosial.<sup>15</sup>

#### 1.2.6 Intan Payung Studio

Intan Payung Studio adalah salah satu studio foto yang ada di Perawang. Intan Payung Studio berada di Jl Arif Rahman Hakim, Perawang, Siak, Riau. Selain bergerak dibidang industri fotografi, Intan payung Studio juga bergerak dalam video *cinematography* yang salah satunya adalah video *cinematic wedding*

<sup>12</sup>Fahrul Rozi, "Problematika Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding Di Casper Studio" (SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU 2021)

<sup>13</sup>Nathania.

<sup>14</sup>Dasrun Hidayat et al., "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Unsur Naratif dan Sinematik Film Jelita Sejuba," *ProTVF* 3, no. 2 (Oktober 8, 2023) : 113, <https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i221264>

<sup>15</sup>Tinjauan Wedding Venue, 'Bab 2 Tinjauan Obyek Studi', 2004, 15–40.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang?”.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa “Bagaimana Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang?”.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk menambah kajian serta referensi dalam bidang ilmu komunikasi khususnya yang menggunakan metode kualitatif pada umumnya. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dalam mengatasi masalah dalam pembuatan video, mengenai Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang.

#### 1.5.2 Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan broadcasting Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dan sebagai acuan dan bahan referensi bagi peneliti serupa dimasa yang akan datang.

#### 1.5.3 Manfaat praktis

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, dan Kerangka Pikir.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data.

## **BAB IV : DESKRIPSI UMUM**

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum, sejarah, visi, misi, letak struktur organisasi dari tempat penelitian di Intan Payung Studio Perawang.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum dari penelitian dan penulisan skripsi, serta pembahasan dari hasil penelitian.

## **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian dari penutup penelitian ini. Didalamnya berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan maupun pertimbangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Dalam kajian penelitian terdahulu ini penelitian akan membahas penelitian terdahulu dan juga skripsi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Tujuan dari penerapan kajian terdahulu yaitu untuk menunjukkan posisi penelitian, perbedaan dan menjadikan acuan penelitian yang membahas tentang “Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang”.

1. Jurnal Yana Erlyana, “Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial”, jurnal ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini berisikan tentang perkembangan teknologi membawa banyak dampak di dunia fotografi. Banyak muncul teknik yang sangat baik dalam fotografi terutama fotografi wedding, sehingga kajian mengenai teknik fotografi menjadi cukup penting dalam keilmuannya dan sangat baik ketika video dapat diubah menjadi sebuah media informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan video tutorial wedding photography techniques dibutuhkan rencana yang sangat matang dalam setiap scene nya. Segala detail pengambilan gambar harus diperhatikan agar informasi yang akan disampaikan dapat diceadangkan baik oleh target pasar yang dituju oleh video itu sendiri.<sup>16</sup> Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya dipenelitian ini membahas Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial, sedangkan peneliti membahas Kreatifitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang.
2. Jurnal Teguh Imanto, “Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar”, jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang menggunakan wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kreatif sebagai

---

<sup>16</sup> Erlyana.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur diantaranya seni musik, seni rupa, seni teater, seni suara, serta teknologi dengan kekuatan gambar sebagai bentuk visualisasinya.<sup>17</sup> Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya dipenelitian ini membahas Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar, sedangkan peneliti membahas Kreatifitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang.

3. Jurnal Eva Juni Pratiwi, “Kreativitas Editor Video @diskominfoprovriau Dalam Menyampaikan Informasi Resmi Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau”, jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreatifitas editor video @diskominfoprovriau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa editor memiliki kreatifitas dan menguasai enam elemen editing yaitu motivasi, informasi, komposisi, suara, pengambilan gambar, kontinuitas, untuk menghasilkan video yang berkualitas, dibutuhkan editor yang kreatif dan menguasai ke enam elemen editing tersebut.<sup>18</sup> Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya dipenelitian ini membahas Kreativitas Editor Video @diskominfoprovriau Dalam Menyampaikan Informasi Resmi Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau, sedangkan peneliti membahas Kreatifitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding di Intan Payung Studio Perawang.
4. Jurnal Teddy Kurnia Wirakusumah, “Kontruksi Makna Proses Kreatif Pada Kreator di Biro Iklan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya studi pengemasan informasi yang membahas bagaimana Teknik Fotografi Model Bujang Dara Di Studio Enjoy Photography. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tradisi fenomenologi. Hasil penelitian ini adalah tahapan yang lazim dilewati dalam pembuatan iklan di biro iklan adalah mengumpulkan informasi,

<sup>17</sup>Teguh Imanto, ‘Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar’, *Jurnal Komunikologi*, 4.1 (2007), 22–34.

<sup>18</sup>Eviza Juni Pratiwi and Toni Hartono, ‘Kreativitas Editor Video @ Diskominfoprovriau Dalam Menyampaikan Informasi Resmi Dinas Komunikasi’, *Jrmdk*, 3.2 (2021), 64–75.

menggunakan informasi, melakukan brainstorming, mengembangkan gagasan, melakukan review, eksekusi, artworking, presentasi dan produksi.<sup>19</sup> Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya dipenelitian ini membahas Kontruksi Makna Proses Kreatif Pada Kreator di Biro Iklan, sedangkan peneliti membahas Kreatifitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding di Intan Payung Studio Perawang.

5. Jurnal Widarti, “Peran Videographer dan Editor Dalam Mengembangkan Inex Works”, jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran videographer dan editor dalam mengembangkan inex works, hasil penelitian ini yaitu peran videographer dan editor dalam Inex Works sebagai pembuat video dan edit video dari awal pengambilan gambar sampai edit, teks, suara juga hasil akhir sampai dengan video dapat ditayangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran videographer dan editor dalam mengembangkan inex works sebagai pembuat video dan edit video dari awal pengambilan gambar hingga editing, teks, suara dan sampai akhir ideo dapat ditayangkan. videografer bertuga mengambil gambar dengan teknik kamera yang memadai da sesuai konsep yang matang.<sup>20</sup> Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya dipenelitian ini membahas Peran Videographer dan Editor Dalam Mengembangkan Inex Works, sedangkan peneliti membahas Kreatifitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding di Intan Payung Studio Perawang.
6. Jurnal D. Nunnun Bonafix, “Videografi Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar” menggunakan metode kualitatif, Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan teknik serta pgetahuan tentang kamera yang baik, tentunya

<sup>19</sup>Teddy Kurnia Wirakusumah, ‘Konstruksi Makna Proses Kreatif Pada Kreator Di Biro Iklan’, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5.2 (2021), 135  
<https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.33020>.

<sup>20</sup>Widarti, ‘Peran Videographer Dan Editor Dalam Mengembangkan Inex Works’, *Pariwara*, I.1 (2021), 23–28.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juru kamera dituntut menghasilkan karya yang optimal dan maksimal. Juru kamera dapat menerapkan teknik dan pengetahuan yang baik tentang kamera yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan.<sup>21</sup> Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya dipenelitian ini membahas Videografi Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar, sedangkan peneliti membahas Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang.

7. Skripsi Ikhlasul Idris Farghani, dari Universitas Islam Negri Sultan Syarif Qasim, tahun (2022) yang berjudul “Kreativitas Videografer Abdul Gafar Studio Dalam Memproduksi Video Cinematic”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kreativitas Videografer Abdul Gafar Studio Dalam Memproduksi Video Cinematic. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menemukan temuan bahwa videografer mempunyai lima unsur yang digunakan videografer Abdul Gafar Studio Pekanbaru. Oleh karena itu videografer sangat penting dalam pengambilan gambar untuk hasil yang lebih baik.<sup>22</sup>
8. Skripsi Omie Rizki Nathania, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Qasim, tahun (2019) yang berjudul “Proses Kreatif Videografer Dalam Pembuatan Cinematography Wedding Di Aghesa Photography Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan fenomena dari pengumpulan data. Hasil penelitian ini adalah cinematography mempunyai lima unsur yang sering digunakan oleh videographer Aghesa Photography.<sup>23</sup>
9. Skripsi Vebi Novani, dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tahun (2017) yang berjudul “Pemaknaan Video Blog di Youtube Sebagai Media Kreativitas” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanaan video blog di youtube sebagai media kreativitas. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Hasil penelitian

<sup>21</sup>Bonafix.

<sup>22</sup>Farghani.

<sup>23</sup>Nathania.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan teori fenomenologi menunjukkan bahwa pemaknaan video blog di youtube sebagai medi kreatif memiliki pandangan yang bagus dan mampu mengembangkan kreativitas seseorang.<sup>24</sup> Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya dipenelitian ini membahas Pemaknaan Video Blog di Youtube Sebagai Media Kreativitas, sedangkan peneliti membahas Kreatifitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang.

10. Skripsi Febi Fernandes, dari Universitas Islam Negri Sultan Syarif Qasim, tahun (2021) yang berjudul “Teknik Pengambilan Video Cinematography Wedding Berkualitas Di RG Motret Payakumbuh”. Menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik pengambilan video cinematography wedding berkualitas di RG motret Payakumbuh. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa teknik pembuatan video cinematography wedding berkualitas di RG motret Payakumbuh melewati lima tahapan dalam melakukan perannya, yaitu *continuity, angle shot, type shot, composition, dan utting atau editing*.<sup>25</sup>

## 2.2 Landasan Teori

Kerangka teori adalah model konseptual mengenai bagaimana seseorang ber teori mengenai hubungan antara beberapa faktor atau konsep untuk menjawab masalah penelitian.<sup>26</sup> Menurut Rachmat Kriyanto fungsi teori adalah membantu seorang peneliti dalam menerangkan fenomena yang menjadi pusat penelitian.<sup>27</sup>

<sup>24</sup>V Novani, ‘Pemaknaan Video Blog Di YouTube Sebagai Media Kreativitas (Studi Deskriptif Pada Pengguna Vlog Di Medan)’, 2017  
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/13025>.

<sup>25</sup>Feby Fernandes, ‘Teknik Pengambilan Video Cinematography Wedding Berkualitas Di RG Motret Payakumbuh’, 4985, 2021.

<sup>26</sup>Zulganef, Metode Penelitian Sosial dan Bisnis (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

<sup>27</sup>Rachmat Kriyanto and S.Sos, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Prenanda Media 214, hal. 43).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.1 Kreativitas

Kreatifitas adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru dan asli yang berbentuk ide, alat, dan sebuah kemampuan untuk menemukan sesuatu yang baru. Kreativitas berasal dari kata “to create” artinya memuat, dengan kata lain, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu yang baru baik itu ide ataupun produk. Ada lima tahapan yang harus dimiliki seorang yang berpikir kreatif : Orientasi (pandangan), Preparasi (kesediaan), Inkubasi (masa tunas), Iluminasi (penerangan), Verifikasi (pemeriksaan kebenaran).

Kreativitas tidak hanya ditekankan pada pemanfaatannya atau nilai solusinya pada permasalahan yang nyata. Sudarma menyebutkan kreativitas dapat ditinjau dari empat dimensi yaitu, person (kepribadian), process, product (hasil), press.<sup>28</sup>

### 2.2.2 Videographer

Videographer bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera film atau video untuk merekam gambar. Videographer harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam pengambilan gambar, memastikan agar pengambilan gambar harus fokus, memiliki komposisi gambar yang baik, memastikan audio yang dihasilkan sesuai, gambar yang dihasilkan juga harus memiliki warna yang tepat dan komposisi gambar yang baik. Videographer tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengambil gambar yang baik, tapi juga harus memahami apa yang diperlukan ketika mengambil gambar. Seorang videographer harus memiliki kemampuan visual yang baik karena videografer bertugas untuk mengartikan dari sebuah gambar, film, maupun video yang dihasilkan untuk dimengerti.

Seorang videografer juga harus mengetahui dan menguasai teknik untuk menghasilkan video yang berkualitas, tentu harus memiliki unsur sinematik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar mendapat hasil yang berkualitas

<sup>28</sup>Heldanita Heldanita, ‘Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi’, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 53–64  
<https://doi.org/10.14421/jga.2018.31-05>.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya : jangan goyang, mengontrol zooming, frame, kontinuitas, plan the plan, efek khusus, lampu, suara dan visi.<sup>29</sup>

### 2.2.3 Video

Video merupakan teknologi pengirim sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Banyak orang yang merasa bahwa lebih mudah mendapatkan informasi dari video dari pada teks, suara, maupun gambar. Karena dalam video dapat menggabungkan teks, suara, gambar dalam satu tampilan.<sup>30</sup> Menurut Munir, video adalah berupa teknologi untuk menangkap, merekam rekaman, mengolah, menyimpan, lalu memindahkan gambar-gambar yang diambil dan menjadikannya adegan-adegan dalam gerakan berupa video.<sup>31</sup>

Menurut Patmore ada beberapa jenis video, antara lain : *stop motion, call motion, time lapse, claymotion, cut out animation, low key video, mid key video, high key video.*<sup>32</sup>

#### 1. *Stop Motion*

*Stop Motion* adalah teknik animasi untuk merubah sebuah objek secara fisik seakan-akan objek itu bergerak dengan sendirinya. Objek itu dapat digerakkan sedikit di setiap gambar atau foto, kemudian menjadi sebuah ilusi pergerakan di beberapa frame dimainkan secara berurutan.

#### 2. *Call Motion*

*Call Motion* adalah kumpulan gambar yang berurutan dan memiliki banyak halaman yang dijalankan secara bersama, animasi ini merupakan jenis animasi tradisional dan klasik, call animation ini adalah animasi yang tertua dan paling populer.

<sup>29</sup>Sarwo Nugroho, *Teknik Dasar Videografi* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014) h.136

<sup>30</sup>Dhimas Adi Satria, "PENINGKATAN KEMAMPUAN VIDEOGRAFI DAN MOBILE EDITING VIDEO MENGGUNAKAN SMARTPHONE PADA ORGANISASI KEEMUAAN DAERAH," 2019,6.

<sup>31</sup>Muhibuddin Fadhli, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no.1 (2016):23.

<sup>32</sup>Farghani.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. *Time Lapse*

*Time lapse* adalah setiap gambar memiliki kecepatan berbeda dari kecepatan yang ada di frame dalam kecepatan yang rendah ketika frame dimainkan.

### 4. *Claymotion*

*Claymotion* adalah salah satu bentuk stop motion, nama claymotion sendiri adalah nama yang didaftarkan oleh Will Vinton pada tahun 1978 yang terdaftar di Amerika. Setiap bagian merupakan bagian dari animasi, baik itu dari beberapa karakter, atau latar belakang suatu benda yang bisa berubah bentuknya.

### 5. *Cut Out Animation*

*Cut Out Animation* adalah teknik yang digunakan untuk memproduksi animasi berupa karakter, property, dan background dari potongan material kertas. Cut Out Animatio sudah bisa digunakan atau diproduksi menggunakan komputer dengan hasil gambar pemindahan atau menggunakan grafik vector untuk material yang akan digunakan.

### 6. *Low Key Video*

*Low Key Video* adalah teknik dalam pembuatan video menggunakan cahaya ruangan gelap dan mengutamakan lampu pencahayaan untuk menghasilkan video yang dramatis.

### 7. *Mid Key Video*

*Mid Key Video* adalah teknik pencahayaan dalam video menggunakan cahaya matahari dan dibantu dengan cahaya buatan seperti lighting agar menghasilkan cahaya yang stabil.

### 8. *High Key Video*

*High Key Video* adalah teknik pengambilan gambar dengan memanfaatkan cahaya matahari dan dengan menggunakan reflektor dan honeycomb yang berfungsi sebagai pemantul cahaya matahari.

Setiap shot yang dihasilkan dalam menentukan komposisi berdasarkan tujuan cinematic, yaitu :

- a. Mengarahkan perhatian penonton kepada subjek atau objek yang terpenting, seorang videographer harus



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan shot-shot yang hendak diambil dan menentukan kearah mana arah shot akan dilakukan.

- b. Menciptakan ilusi kedalaman, dalam unsur cinematic memiliki komposisi untuk menciptakan ilusi terutama dalam kedalaman waktu atau menciptakan kesan tiga dimensi pada layarnya yang bersifat dua dimensi.<sup>33</sup>

#### 2.2.4 Cinematography

*Cinematography* berasal dari bahasa Inggris, sedangkan bahasa Latin dari cinematography adalah cinema yang memiliki arti gambar dan grapho yang berarti menulis. Cinematography adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana teknik pengambilan gambar lalu menggabungkannya menjadi sebuah kesatuan yang memiliki alur cerita dan gambar yang bagus dilihat.<sup>34</sup> Cinematography memiliki etika seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi, dan memiliki kebebasan untuk bereksperimen dalam berimajinasi.<sup>35</sup> Sinematik terdiri dari kata si-ne-ma-tik yang berhubungan dengan film. Cinematic merupakan unsur pembangun sebuah film, unsur tersebut terdiri dari mise en scene, sinematografi, editing, dan suara.<sup>36</sup>

Didalam teknik cinematography ada lima aspek yang perlu diperhatikan dalam pengambilan gambar, agar nanti setiap shot yang dihasilkan dapat menjadi satu gambar yang utuh dan pesan yang dimaksud tersampaikan dengan baik. Teori Joseph V. Mascelli A.S.C menyebutkan bahwa ada lima unsur yang mengatur shot, diantaranya : *Continuity, Camera Angel, Type Shot, Composition Dan Cutting*.

- a. Angle Shot (Sudut Pandang Kamera)

Angle Shot merupakan sudut pandang kamera dalam pengambilan gambar suatu objek menentukan sudut pandang kamera tertentu yang mampu menghasilkan suatu yang menarik. Dalam

<sup>33</sup> Sarwo Nugroho

<sup>34</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Pertama (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA, 2012).

<sup>35</sup> Erlyana.

<sup>36</sup> Dasrun Hidayat et al., "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Unsur Naratif dan Sinematik Film Jelita Sejuba," *ProTVF* 3, no. 2 (Oktober 8, 2023) : 113, <https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i221264>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Angle Shot mampu menentukan titik pandang atau wilayah yang nantinya direkam oleh kamera. Dalam menentukan Angle Shot yang baik akan menentukan kualitas dramatik dari objek yang disampaikan, Angle Shot terbagi tiga bagian, yaitu :<sup>37</sup>

#### 1) Normal Angle

*Normal Angle* adalah tata letak kamera yang dimana posisi kamera sejajar dengan tingginya subjek, baik itu subjek sedang berdiri atau duduk kamera sejajar dengan posisi objek.

#### 2) High Angle

*High Angle* adalah tata letak kamera yang berada lebih tinggi dari pada objek foto atau pemotretan dengan menempatkan objek foto lebih rendah dari pada kamera. Sehingga yang terlihat pada kaca pembidik objek foto terkesan mengecil.

#### 3) Low Angle

*Low Angle* adalah pemotretan dengan kamera yang ditempatkan lebih rendah dari pada objek foto. Atau objek foto berada lebih tinggi dari pada kamera, sehingga objek foto terkesan membesar pada kaca pembidik.<sup>38</sup>

#### b. Type Shot (Ukuran Gambar)

Type Shot adalah teknik pengambilan gambar yang memiliki tujuan untuk memilih luas area fram yang akan diberlakukan kepada objek utama dalam gambar, jenis type shot menurut Parista yaitu : *extream close up, close up, medium close up, medium shot, knee shot, full shot, long shot, extream long shot.*

#### 1) Extream Close Up

*Extream Close Up* adalah pengambilan gambar dekat jarak yang sangat dekat sekali, memperlihatkan detail

<sup>37</sup> Nugroho. Hal 21

<sup>38</sup> Audy Mirza Alwi, Foto Jurnalistik . hal 48

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu objek dan memperlihatkan emosi yang ditimbulkan.

#### 2) *Close Up*

*Close Up* adalah pengambilan gambar yang menganbil objek dari tubuh manusia, dari bahu hingga kepala, berguna untuk komposisi gambar, memperlihatkan emosi atau reaksi seseorang.

#### 3) *Medium Close Up*

*Medium Close Up* adalah pengambilan gambar dari dada hingga kepala.

#### 4) *Medium Shot*

*Medium Shot* adalah pengambilan gambar dari kepala hingga pinggang, untuk memperlihatkan gerakan tubuh dari objek.

#### 5) *Knee Shot*

*Knee Shot* adalah pengambilan gambar dari kepala hingga lutut, objek tersebut berfungsi untuk memperlihatkan objek ketika berjalan.

#### 6) *Full Shot*

*Full Shot* adalah pengambilan gambar menampilkan dari bagian keseluruhan tubuh objek dari atas kepala hingga bawah kaki objek. Berfungsi untuk memperlihatkan objek beserta lingkungannya.

#### 7) *Long Shot*

*Long shot* adalah pengambilan gambar menampilkan keseluruhan objek dari kepala hingga kaki dan memperlihatkan suasana yang ada disekitar objek.

#### 8) *Extreme Long Shot*

*Extreme Long Shot* adalah dalam pengambilan ini komposisi yang ada didalamnya memperlihatkan

panorama atau pemandangan yang ada disekitar objek cenderung menghiraukan objek.<sup>39</sup>

c. Continuity (kesinambungan Gambar)

Continuity adalah teknik menggabungkan gambar yang mengikuti patokan tertentu, continuity berguna untuk menggabungkan gambar agar menjadi suatu alur cerita yang jelas, halus, lancar. Bentuk continuity digunakan agar mempermudah penonton untuk mengerti tentang pesan yang disampaikan dan menghibur penonton, berdampak efektif bagi penonton, diantaranya : *one scane there shot contonuity direction, there shot continuity action two object one moment, there shoot continuity direction, there shoot continous direction scene.*

d. Cutting (Penyunting)

*Cutting* pada cinematography dibutuhkan sebagai transisi gambar satu ke gambar selanjutnya. Diantara penyambungan pengambilan beberapa gambar secara berurutan sehingga pandangan penonton tidak merasakan gambar terputus atau terpotong-potong. Hal itu disebut dengan invisible editing atau sebagai penyambung potongan gambar yang menimbulkan kesan. Macam-macam cutting yang dikenal dalam teknik *fliming*, diantaranya:

1) *Jump Cut*

*Jump Cut* adalah Teknik penggabungan gambar dari waktu yang terputus karena locatan dari satu gambar ke gambar yang lain yang berbeda waktunya.

2) *Cut In*

*Cut In* adalah suatu gambar yang disisipkan pada gambar utama yang bermaksud untuk menunjukkan kedetailan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup>Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) *Cut Away*

*Cut Away* adalah pengambilan gambar yang diambil pada saat yang sama sebagai reaksi dari pengambilan gambar utama.

### e. *Composition* (Komposisi)

Komposisi gambar adalah pengaturan dari unsur gambar yang ada didalam gambar ke dalam frame, komposisi sangat erat kaitannya dengan rasa seni, perasaan, dan ekspresi seseorang. yang harus diperhatikan dalam komposisi adalah faktor keseimbangan, keindahan, ruang, warna, untuk menciptakan daya tarik tersendiri. Unsur gambar (*visual element*) dalam komposisi gambar yang dilihat oleh mata atau lensa kamera, pada suatu kejadian atau pemandangan, yaitu dapat berupa : (1) Objek, Kostum dan make up. (2) Lokasi, Gedung dan property. (3) Warna, Cahaya dan lain-lain. Framming adalah penempatan unsur gambar kedalam frame yang bertujuan untuk menempatkan objek pada komposisi yang baik serta terpenuhinya unsur keseimbangan frame kiri dan kanan, atas dan bawah, dalam pengelompokan.<sup>40</sup>

Komposisi dalam frame ditentukan oleh tiga faktor yaitu : *head room, nose room, dan walking room*.

#### 1) *Head room*

*Head room* adalah teknik pengambilan gambar terdapat ruang dari atas kepala hingga tepi atas frame, ruang bagian ini seperempat dari kepala objek.

#### 2) *Nose room*

*Nose room* adalah jarak pandang objek ke depan perbandingan dua bagian depan satu bagian belakang. Pengambilan gambar tanpa adanya teknik lookingroom akan terlihat janggal dan tidak seimbang.

<sup>40</sup>Andi Fachruddin.

### 3) Walking Room

Walking Room adalah ruang yang menunjukkan arah jalan objek sampai tepi frame, ruang depan lebih luas dua kali dibanding ruang belakang. Tanpa memperhatikan walking room, objek gambar orang akan tampak terhalangi atau berhenti di layar televisi.<sup>41</sup>

## 2.2.5 Wedding

Kata *wedding* berasal dari bahasa inggris yang berarti pernikahan. Pernikahan adalah upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh pasangan pengantin dengan maksud meresmikan katan perkawinan secara norma agama, hukum dan sosial. Pernikahan merupakan suatu momen atau peristiwa sekali seumur hidup. Setiap momen berharga dan yang tidak akan terulang kembali itu ingin diabadikan sebagai kenangan di masa yang akan datang. Sesi foto *wedding* ini, sekarang sedang ramai di khalayak dan sudah tidak asing bagi orang-orang yang hendak melakukan pernikahan.<sup>42</sup> Wedding merupakan peristiwa sakral dan memiliki arti penting dalam sejarah perjalanan hidup individu. Wedding biasanya dilakukan ditempat tertentu seperti gedung, lapangan terbuka. Wedding diselenggarakan sebagai wadah untuk menginformasikan kepada khalayak telah terjadinya suatu peristiwa sakral.

## 2.2.6 Intan Payung Studio

Intan Payung Studio adalah salah satu studio foto yang ada di Perawang. Yang mana studio ini banyak digemari oleh kalangan masyarakat Perawang khususnya wisudawan dan wisudawati, pasangan muda yang ingin mengabadikan momen preweddingnya atau bahkan wedding juga sering memilih studio ini. Seiring berjalannya waktu, Intan Payung Studio makin eksis di kalangan masyarakat. Hasil akhir dari karya fotografer Intan Payung Studio lebih sering terlihat banyak sentuhan millennial. Maka wajar studio ini sering terlihat hanya di is oleh sebagian karyawan saja, karena sebagiannya lagi keluar kota karena ada panggilan hingga di luar kota. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memuaskan

<sup>41</sup>Andi Fachruddin.

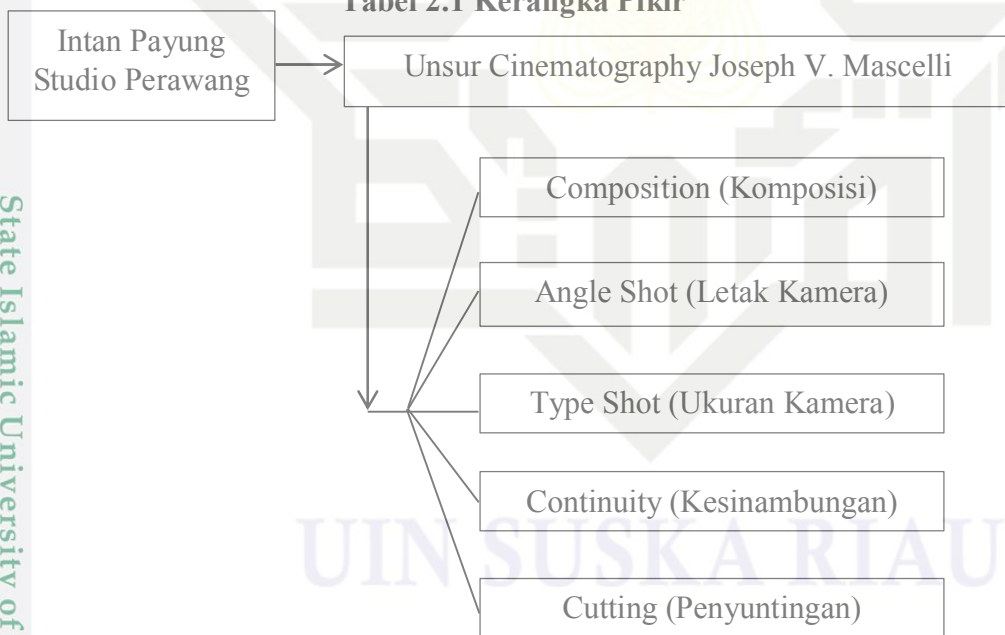
<sup>42</sup>Hikari Luna, *Njepret otodidak: kamera DSLR untuk pemula* (Yogyakarta: Trans idea publishing 2014).

permintaan konsumen. Intan Payung Studio berada di Jl Arif Rahman Hakim, Perawang, Siak, Riau.

### 2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam konsep kerangka pikir peneliti membuat semacam bagan untuk dapat dipahami dengan baik dan bisa dimanfaatkan untuk penelitian, dari kerangka pikir lah peneliti melakukan wawancara guna untuk mengetahui kreativitas videografer dalam pembuatan video *cinematic wedding* di intan payung studio perawang. Dari kerangka pikir dapat peneliti jelaskan bahwa kreativitas videografer dalam pembuatan video *cinematic wedding* di intan payung studio perawang ada berapa tahapan yang dilakukan oleh videografer untuk membuat video *cinematic wedding*.

**Tabel 2.1 Kerangka Pikir**



Sumber : Olahan Peneliti

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga disebut dengan penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu sosiologi dan antropologi diadaptasi ke dalam setting pendidikan.<sup>43</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mana seorang peneliti mulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta dan fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan dilapangan, kemudian menganalisanya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana peneliti memaparkan situasi kejadian peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, serta tidak menguji hipotesis atau memprediksi.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, yang mana dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang berusaha menggambarkan secara jelas tentang Kreatifitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding di Intan Payung Studio Perawang.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Intan Payung Studio Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak, Provinsi Riau. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini terhitung dari tahap awal dalam pembuatan proposal, hingga penelitian selesai.

#### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan adalah :

<sup>43</sup> Iskandar, *Metodlogi Penelelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet. 1 h. 11

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT kencana Meda Goup, 2007), 6.

<sup>45</sup> Jalaluddin Rachmat, *Mete Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosidakarya Offset edisi kedua cetakan ketiga, 1993) hal. 24.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berupa fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian sehingga diharapkan penulis dapat memperoleh hasil yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Data primer adalah data yang berasal dari tangan pertama atau sumber data pertama dilapangan.<sup>46</sup> Data primer dari penelitian ini yaitu data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya melalui wawancara di Intan Payung Studio.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berbentuk catatan atau laporan dokumentasi. Data sekunder cenderung hanya sebagai bahan pelengkap penelitian.

## 3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai dan diminta informasi.<sup>47</sup> Informan dalam penelitian ini berperan sebagai responden. Dalam penelitian kualitatif menentukan informan penelitian, terdapat dua cara yaitu, teknik mengambil sumber data dengan cara mempertimbangkan beberapa pertimbangan, misalnya subjek yang akan diteliti, menurut kita paling mengetahui tentang penelitian yang sesuai harapan kita nantinya, sehingga nanti dalam melakukan penelitian mudah mendapatkan informasi (*purposive sampling*), dan teknik *Snow Ball Sampling*. Pada penelitian ini, dalam menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik dalam menentukan sampel atau menentukan informan dengan pertimbangan seperti kriteria, dimana kriteria ini dapat mendukung tujuan riset, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kreatifitas

<sup>46</sup>Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grop,2006)

<sup>47</sup>Ibid,h.108.

videografer dalam pembuatan video cinematic wedding di Intan Payung Studio perawang.<sup>48</sup>

**Tabel 3.1 Daftar Informan**

No	Daftar Informan	Jabatan Informan
1	Rizam Syahrial	Videografer
2	Ryan Ronald Saputra	Editor dan CEO
3	Yoga Ciptadi Sanjaya	Videografer

Sumber : Data Observasi

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk teknik pengumpulan data adalah :

#### 3.5.1 Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan melalui percakapan dengan metode tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara jenis structured dengan memiliki list pertanyaan yang sudah dibuat dan peneliti mewawancarai dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yaitu kepada pemilik, videografer, dan editor video Intan Payung Studio.

#### 3.5.2 Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan

<sup>48</sup>Prof.Dr.Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ke-3 (Bandung: Alfabeta,2017). Hal 96-

mengamati kegiatan yang dilakukan oleh Intan Payung Studio. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung disertai sumber-sumber, data-data, fakta, dan catatan yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan teknik observasi partisipatif, karena dalam pengumpul data penelitian observasi, peneliti nantinya akan mencoba lebih dekat lagi dengan objek penelitian tentang apa saja yang dikerjakan dan kemudian diamati, dan juga mendengarkan apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang sedang diamati.

### 3.5.3 Teknik Dokumentasi.

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

### 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan informan yang satu dengan informan yang lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan narasumber, wawancara dengan observasi dan wawancara dengan dokumen agar data lebih akurat sesuai validitas informasi yang didapat oleh peneliti. Alasan lain peneliti menggunakan triangulasi ini karena agar peneliti mampu mendapatkan data yang valid setelah membandingkan sumber data.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang mengacu pada penelaahan yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka untuk menemukan hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Analisis data memegang peran penting terhadap baik tidaknya

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas sebuah riset. Analisis menjadi ciri-ciri sebuah metode kualitatif yang harus dilakukan sejak awal sampai akhir penelitian.<sup>49</sup> Terdapat tiga langkah teknik analisis data sebagai berikut:

### 3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang dilapangan studi. Reduksi data, tahapan dimana data yang dirangkum dan memilih data yang penting, dan memisahkan data yang tidak digunakan.

### 3.7.2 Penyajian data

Penyajian data adalah tahap pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang kemudian disajikan baik dalam bentuk teks naratif atau dalam bentuk matrik, diagram, table, dan bagan.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan Dan Vertifikasi

Penarikan kesimpulan dan vertifikasi adalah kegiatan akhir dari sebuah analisis data dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan, analisis data dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan mengemukakan gejala-gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaannya ataupun kondisinya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>49</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Intan Payung Studio

Intan Payung Studio adalah jasa yang bergerak dalam industri fotografi dan juga videografi. Intan Payung Studio pertama kali berdiri pada tahun 2016 bulan Desember, yang mana hal ini berawal dari seorang karyawan yang di PHK oleh tempat kerjanya. Yang gemar terhadap dunia fotografi, namun karena konsistensinya dalam menjalankan hobinya ternyata mampu menghasilkan pendapatan. Sejak 2016 ia di PHK, ia bertekad untuk membuat studio yang awalnya terletak di jalan Jamsostek. Studio ini merupakan studio pertama yang memiliki konsep seperti layaknya studio di Pekanbaru. Pada masa membangun ternyata hasil dari fotonya banyak diminati oleh kliennya. Hal ini lah yang membuat usahanya ini semakin besar. Berawal dari PHK dari pekerjaannya, membangun studio dan sekarang Intan Payung Studio telah mampu memperkerjakan beberapa karyawan. Setelah beberapa waktu, ia membuat studio yang besar lagi dan sekarang Intan Payung Studio ini berdiri di sebuah ruko yang terletak di Jalan Arif Rahman Hakim Perawang, Kabupaten Siak, Riau.

**Gambar 4.1**  
**Logo Intan Payung Studio**



INTANPAYUNG  
PHOTOGRAPHY & VIDEOGRAPHY

*Sumber data* : Intan Payung Studio

Setelah pindahnya Intan Payung Studio ke studio yang baru, membuat Intan Payung Studio harus menjaga ke eksistensiannya, dalam hal ini Intan Payung Studio menggunakan instagram sebagai salah satu cara untuk mempromosikan hasil karyanya. Instagram Intan Payung Studio dibuat pada tahun 2016 dengan jumlah followers hingga saat ini pada tanggal 8 Oktober 2023 mencapai 12,4 rb followers. Selain untuk membuat Intan Payung Studio semakin dikenal di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehalayak ramai media sosial, instagram juga bisa menjadi salah satu portofolio ketika ada calon klien yang ingin menggunakan jasa Intan Payung Studio. Dalam menghasilkan gambar yang bagus dan menarik, Intan Payung Studio menggunakan jenis camera Mirrorless Sony Series a6000, Canon 60D, Camcorder MD, dan jenis camera lainnya. Jenis costum yang digunakan pengantin saat pernikahan yaitu menggunakan adat melayu, minang, batak, jawa, india dan masih banyak lagi, yang sering digunakan yaitu contohnya seperti pakaian adat riau untuk pengantin perempuan bervariasi sesuai dengan upacara pernikahan. Dalam upacara bersanding, mempelai perempuan mengenakan setelan kebaya labuh atau basana kurung. Biasanya pakaian pengantin terbuat dari kain tenunan khas Melayu Riau dengan corak dan warna yang sama. Intan Payung Studio menyediakan beberapa jasa fotografi dan videografi antara lain, Kids Photo Sesiions, Product Dan Modeling, Maternity Photo Sesiions, Group, Couple, Family, Wisuda, Prewedding Indoor, Prewedding Out Door, Wedding, Newborn Home Service, Wedding Video, Company Profile, Mapping Drone.

**Gambar 4.2**

**Instagram Intan Payung Studio**



*Sumber data* : Akun Instagram @intanpayungstudio diambil pada tanggal 8 Oktober 2023

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

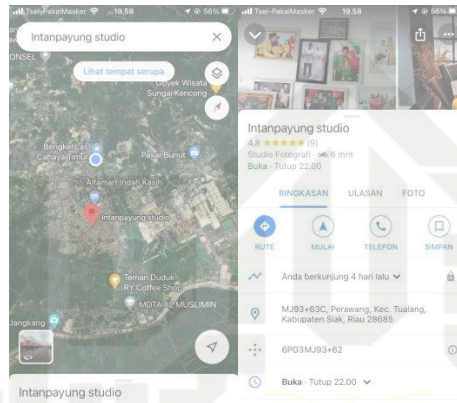
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Letak Geografis Intan Payung Studio

Lokasi Intan Payung Studio terletak di Jalan Arif Rahman Hakim Perawang, Kabupaten Siak, Riau. Sebagaimana yang terlihat di Denah dibawah ini :

Gambar 4.3

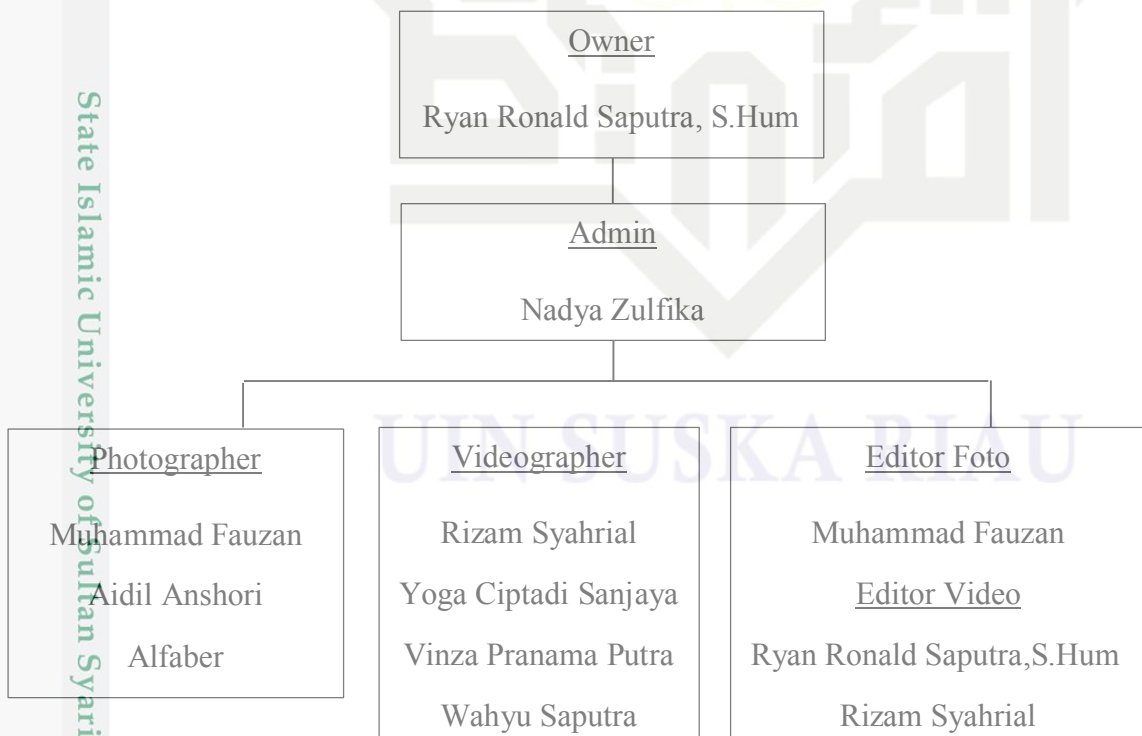
### Denah Lokasi Intan Payung Studio



## 4.3 Struktur Organisasi Intan Payung Studio

Tabel 4.4

### Struktur Organisasi Intan Payung Studio



Sumber data : Intan Payung Studio

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.4 Visi dan Misi Intan Payung Studio

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satya Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.4.1 Visi

1. Menjaga kepuasan pelanggan, agar pelanggan tetap berhubungan baik dengan instansi agar kontinuis, menjaga komunikasi, membangun hubungan baik dengan customer.
2. Menjadikan Intan Payung Studio menjadi studio terbaik di Kabupaten Siak, Alhamdulillah sudah terwujud, dan menjadi film terbaik 1 di Kabupaten Siak, dan film di Provinsi Harapan 4.

### 4.4.2 Misi

1. Ramah, Menjalin hubungan baik dengan freelance dan studio yang lain.
2. Memberikan pelayanan berkualitas dalam bidang jasa fotografi dan videografi.

## 4.5 Bentuk Kegiatan Intan Payung Studio

Kegiatan yang dilakukan di Intan Payung Studio meliputi fotografi dan videografi. Intan Payung Studio menyediakan beberapa jasa fotografi dan videografi. Kegiatan yang dilakukan antara lain : Kids Photo Sesiions, Product Dan Modeling, Maternity Photo Sesiions, Group, Couple, Family, Wisuda, Prewedding Indoor, Prewedding Out Door, Wedding, Newborn Home Service, Wedding Video, Company Profile, Mapping Drone.

### 4.5.1 Wedding

Pada saat sebelum wedding, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 2.500.000,- yang didapatkan diantaranya : 1 fotografer, cetak foto 120 lembar 4r, album 10



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sheet, cetak 20r + frame 1 buah, free henna Intan Payung, free flashdisk.

- b. Paket 2 dengan harga Rp. 3.500.000,- yang didapatkan diantaranya : 2 fotografer, cetak foto 240 lembar 4r, album 20 sheet, cetak 24r + frame 1 buah, free henna Intan Payung, free flashdisk.
- c. Paket 3 dengan harga Rp. 4.500.000,- yang didapatkan diantaranya : 2 fotografer, cetak foto 240 lembar 4r, album 20 sheet, cetak 24r + frame 1 buah, 1 set wedding book eksklusiv, free henna Intan Payung, free flashdisk.

#### 4.5.2 Wedding Video

Pada saat sebelum video wedding, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 2.000.000,- yang didapatkan diantaranya : semi cinematic, liputan, 2 videografer, durasi 5 menit untuk semi cinematic, durasi liputan maksimal 30 menit.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 3.500.000,- yang didapatkan diantaranya : cinematic, liputan, 2 videografer, 1 pilot drone, durasi 7 menit untuk semi cinematic, durasi liputan maksimal 30 menit.

#### 4.5.3 Family

Pada saat sebelum foto family, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 350.000,- yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, waktu 20 menit, copy file edit, dan cetak 16r + frame.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 550.000,- yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, waktu 30 menit, copy file edit, cetak 20r + frame.
- c. Paket 3 dengan harga Rp. 850.000,- yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, waktu 40 menit, copy file edit, cetak 20r +16r + frame.

**4.5.4 Wisuda**

Pada saat sebelum foto wisuda, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 350.000,- yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, waktu 20 menit, copy file edit, dan cetak 16r + frame.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 550.000,- yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, waktu 30 menit, copy file edit, cetak 20r + frame.
- c. Paket 3 dengan harga Rp. 850.000,- yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, waktu 40 menit, copy file edit, cetak 20r +16r + frame.

**4.5.5 Group Photo Sessions**

Pada saat sebelum foto group photo sessions, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 145.000,- dengan maksimal 6 orang yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, copy file edit, waktu 20 menit, tanpa cetak Rp. 120.000,-
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 250.000,- dengan maksimal 10 orang yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, copy file edit, waktu 20 menit, tanpa cetak Rp. 180.000,-
- c. Paket 3 dengan harga Rp. 375.000,- dengan maksimal 20 orang yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, copy file edit, waktu 30 menit, tanpa cetak Rp. 300.000,-
- d. Paket 4 dengan harga Rp. 500.000,- dengan maksimal 30 orang yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, copy file edit, waktu 40 menit, tanpa cetak Rp. 420.000,-

## 4.5.6 Prewedding Indoor

Pada saat sebelum prewedding indoor, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 550.000,- yang didapatkan diantaranya : 30 menit pemotretan, edit 5 foto, cetak 20r + frame 1 buah.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 900.000,- yang didapatkan diantaranya : 1 jam pemotretan, edit 7 foto, cetak 20r + frame 2 buah.
- c. Paket 3 dengan harga Rp. 1.500.000,- yang didapatkan diantaranya : 1 jam pemotretan, edit 10 foto, cetak 20r + frame 2 buah.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.5.7 Prewedding Out Door

Pada saat sebelum prewedding outdoor, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 1.800.000,- yang didapatkan diantaranya : make up, 10 foto edit, cetak 20r 2 buah + frame.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 3.000.000,- yang didapatkan diantaranya : make up, 1 set kostum, 20 foto edit, cetak 24r 2 buah + frame + video cinematic.

#### 4.5.8 Couple

Pada saat sebelum foto couple, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 200.000,- yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, waktu 30 menit, copy all file.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 350.000,- yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, waktu 40 menit, copy all file, cetak 16r + frame.
- c. Paket 3 dengan harga Rp. 550.000,- yang didapatkan diantaranya : edit 5 foto, waktu 1 jam, copy all file, cetak 20r + frame.

#### 4.5.9 Maternity Photo Sessions

Pada saat sebelum foto maternity photo sessions, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat

berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 350.000,- yang didapatkan diantaranya : 5 foto edit, waktu 30 menit, copy all file, cetak 16r + frame.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 550.000,- yang didapatkan diantaranya : 5 foto edit, waktu 40 menit, copy all file, cetak 20r + frame.
- c. Paket 3 dengan harga Rp. 850.000,- yang didapatkan diantaranya : 5 foto edit, waktu 1 jam, copy all file, cetak 16r + frame, cetak 24r + frame.

#### 4.5.10 Newborn Home Service

Pada saat sebelum foto newborn home service, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 550.000,- yang didapatkan diantaranya : 1 jam pemotretan, 2 set costum, 5 foto edit, copy file edit, cetak 16r + frame.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 750.000,- yang didapatkan diantaranya : 1 jam pemotretan, 2 set costum, 5 foto edit, copy file edit, cetak 20r + frame.
- c. Paket 3 dengan harga Rp. 1.500.000,- yang didapatkan diantaranya : 2 jam pemotretan, 3 set costum, 10 foto edit, video cinematic, cetak 20r dan 16r + frame.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.5.11 Kids Photo Sessions

Pada saat sebelum foto kids photo sessions, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 350.000,- yang didapatkan diantaranya : 5 foto edit, waktu 30 menit, copy all file, cetak 16r + frime.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 550.000,- yang didapatkan diantaranya : 5 foto edit, waktu 40 menit, copy all file, cetak 20r + frime.
- c. Paket 3 dengan harga Rp. 850.000,- yang didapatkan diantaranya : 5 foto edit, waktu 1 jam, copy all file, cetak 20r dan 16r + frime.

#### 4.5.12 Modeling dan Product

Pada saat sebelum foto modeling dan product, yang dilakukan oleh pihak Intan Payung Studio adalah berdiskusi dengan klien, saat berdiskusi dengan pihak klien, pihak Intan Payung Studio menanyakan keinginan klien terlebih dahulu, dan menjelaskan beberapa paket yang ada di Intan Payung Studio diantaranya :

- a. Paket 1 dengan harga Rp. 200.000,- yang didapatkan diantaranya : 5 foto edit, waktu 30 menit, copy file edit.
- b. Paket 2 dengan harga Rp. 450.000,- yang didapatkan diantaranya : 5 foto edit, waktu 1 Jam, copy file edit, cetak 16r + frime.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Kreativitas Videographer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang”, hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, maka penulis menyimpulkan bahwa Peran seorang videographer selain dituntut untuk kreatif, juga harus bisa untuk mengoperasikan kamera. Seorang videographer hendaknya memiliki kemampuan cinematography yang baik. Kreativitas seorang videografer dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan baru berupa suatu yang belum pernah ada atau suatu yang sudah pernah ada dengan cara mengelaborasi apa yang ada di dalam diri dan sekitarnya sehingga muncul ide atau gagasan orisinal dari proses berfikir yang saling berkaitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intan Payung Studio dalam pembuatan video cinematic wedding menggunakan teori *cinematography* dari Joseph V. Mascelli yang menerapkan lima unsur dalam pengambilan gambar diantaranya : *continuity, angle shot, type shot, composition dan cutting*. Agar konsep yang disampaikan dengan kelima unsur itu memberikan kejelasan untuk mengetahui penyampaian pesan dengan teknik *cinematography*.

1. *Continuity* yang digunakan videographer Intan Payung Studio terdiri dari : *there shot continuity action twobjct one moment* (dua objek yang sedang beraktivitas dengan background statis pada suatu momen).
2. *Angle Shot* yang digunakan videographer Intan Payung Studio terdiri dari : *aye level* (pengambilan gambar sejajar dengan objek) , *high angle* (posisi kamera lebih tinggi dari objek), *low angle* (posisi kamera lebih rendah dari objek), *normal angle* (posisi kamera sejajar dengan tinggi objek).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Type Shot* yang digunakan videographer Intan Payung Studio terdiri dari : medium close up (pengambilanambar dari dada hingga kepala), medium shot (pengambilan gambar dari kepala hingga pinggang), knee shot (pengambilan gambar dari kepala hingga lutut), extreme close up (pengambilan gambar dekat jarak yang sangat dekat sekali), close up (pengambilan gambar yang mengambil objek dari tubuh manusia, dari bahu hingga kepala), big close up (pengambilan gambar bagian kepala saja, melihat keadaan emosional objek), over the shoulder shot (pengambilan gambar dilakukan dari belakang bahu salah satu subyek).
4. *Composition* yang digunakan videographer Intan Payung Studio terdiri dari : looki room atau nose room (yang dilihat objek memiliki ruang kosong kedepan), head room (rua kosong diatas kepala), object in frame (Pengambilan gambar manusia atau pemain oleh kamera dalam satu *frame* dengan mengabaikan ukuran pengambilan gambar tersebut).
5. *Cutting* yang digunakan editor Intan Payung Studio terdiri dari : jump cut (teknik penggabungan gambar dari waktu yang terputus karena locatan dari satu gambar ke gambar yang lain yang berbeda waktunya).

Dari lima unsur yang dihasilkan, videographer Intan Payung Studio lebih banyak menggunakan teknik type shot dan angle shot dalam pengambilan gambar seperti: *medium shot, medium close up, extreme close up, close up, big close up, knee shot, over the shoulder shot* dan *aye level, high angle, low angle, normal angle*.

Kreativitas dan cara memanfaatkan angle yang baik menurut videographer Intan Payung Studio yaitu dengan melihat situasi dan kondisi, ide, memaksimalkan semua yang ada seperti hal nya lokasi, waktu, angle yang baik, membutuhkan mood dari pengantin, memanfaatkan kaidah cinematography, mengatur objek agar terlihat menarik didalam video agar pesan tersampaikan dengan baik.



## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kreativitas Videographer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang”, peneliti akan memberikan saran mengenai hasil penelitian agar membantu videographer dalam pembuatan video cinematic wedding di Intan Payung Studio Perawang.

Saran penulis untuk Intan Payung Studio yakni dalam pengambilan gambar yang di produksi, akan memiliki nilai jika seorang videographer mengerti dengan baik penggunaan teknik cinematography, sehingga dapat terlihat menarik dimata khalayak atau penonton. Pada saat videographer melakukan pengambilan gambar terutama dalam pembuatan video cinematic wedding, videographer sudah menggunakan beberapa teknik dalam pengambilan gambar yang baik, ada beberapa teknik yang belum digunakan dalam pengambilan video cinematic wedding tersebut. Seharusnya videographer dalam proses pengambilan video cinematic wedding lebih memperbanyak teknik pengambilan gambar agar dapat terlihat menarik dimata khalayak atau penonton, karena dalam cinematography lebih melihat ke teknik pengambilan videonya.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. 2009, “*Dasar-Dasar Penyiaran*” (Pekanbaru : Unri Pers).
- Adi Satria, Dhimas “*Peningkatan Kemampuan Videografi Dan Mobile Editing Video Menggunakan Smartphone Pada Organisasi Kepemudaan Daerah*, “2019,6.
- Aidil Akbar, Muhammad “PROSES EDITING PROGRAM ACARA AKBAR RIAU DI DUMAI VISION” (SKRIPSI, 2020).
- Amri,Zulferdi,“*Teknik Fotografi Model Bujang Dara Di Studio Enjoy Photography Pekanbaru*” Skripsi,2021
- Andrianto,T.T, 2013, “*cara cerdas menjelitkan IQ Kreatif anak*”, (Yogyakarta:Kaa Hati).
- Bungin, B. 2007, “*Penelitian Kualitatif*”, Jakarta, PT kencana Meda Goup.
- Bonafix, D. Nunnun, ‘Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar’, *Humaniora*, 2.1 (2011), 845  
<<https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>>
- Ciptono,S. 2006, “*Teknologi Broadcasting TV*” (Yogyakarta:Graha Ilmu).
- Dasrun Hidayat et al., “Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Unsur Naratif dan Sinematik Film Jelita Sejuba, “*ProTVF* 3, no. 2 (Oktober 8, 2023) : 113, <https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i221264>
- Dwi, M.I,2016.”*Produksi Siaran Berita Televisi*”,e-Proceeding of management : Vol.3, No.2 Agustus 2016 h.2264.
- Elyana, Yana, ‘Keywords : Wedding Photography , Tutorial Video’, 3 (2014), 186–93
- Fachruddin,A. 2012 “*Dasar-Dasar Produksi Televisi*”, Jakarta, Kencana Prenada Media,
- Farghani, Ikhlasul Idris, ‘Kreativitas Videografer Abdul Gafar Studio Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Memproduksi Video Cinematic Skripsi’, 2021 <[http://repository.uin-suska.ac.id/58777/1/Ikhlasul Idris Farghani-Skripsi - Gabungan.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/58777/1/Ikhlasul%20Idris%20Farghani-Skripsi%20-%20Gabungan.pdf)>

Fernandes, Febi, ‘Teknik Pengambilan Video Cinematography Wedding Berkualitas Di Rg Motret Payakumbuh’, 4985, 2021

Heldanita, Heldanita, ‘Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi’, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 53–64 <<https://doi.org/10.14421/jga.2018.31-05>>

Ho, Prianto Welly, and Andhi Wijaya, ‘Fasilitas Pelatihan Seni Videografi, Surabaya’, VIII.1 (2020), 929–36

Imanto, Teguh, ‘Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar’, *Jurnal Komunikologi*, 4.1 (2007), 22–34.

Iskandar. 2009, “*Metodologi Penelelitian Kualitatif*”, Jakarta, Gaung Persada.

Jaya,B.K. (2016). “*BROADCASTING*”, Jakarta,PT Gramedia Pustaka Utama,

Luna,H. 2014, “*jepret otodidak: kamera DSLR untuk pemula*” Yogyakarta: Trans idea publishing.

Muhibuddin Fadhli, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar,*” *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no.1 (2016):23.

Morissan,M.A, 2009 “*Manajemen Media Penyiaran*”, (Jakarta: Kencana).

Mustafa, Gozali Hadi *Peran Editor Dalam Meningkatkan Kualitas Gambar Pada Program News Ceria Sepekan Di Ceria TV Pekanbaru*, Skripsi,2021.

Nathania, Omie Rizka, ‘Proses Kreatif Videographer Dalam Pembuatan Cinematography Wedding Di Aghesa Photography Pekanbaru’, *Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 3781, 2019, 17–22

Novani, V, ‘Pemakanaan Video Blog Di YouTube Sebagai Media Kreativitas (Studi Deskriptif Pada Pengguna Vlog Di Medan)’, 2017 <<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/13025>>

Nugroho,S. 2014, “*Teknik Dasar Videografi*” (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET).

- Nurudin, 2014, "Pengantar Komunikasi Massa" (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Permata, Dwika, Elfi Tasrif, dan Ika Parma Dewi. "Perancangan sistem informasi pemesanan wedding organizer di kota Padang." (2018).6.1.
- Patiwi, Eviza Juni, and Toni Hartono, 'Kreativitas Editor Video @ Diskominfo Prov Riau Dalam Menyampaikan Informasi Resmi Dinas Komunikasi', *Jrmdk*, 3.2 (2021), 64–75
- Rachmat Kriyanto and S.Sos, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Prenada Media214, hal 43).
- Rachmat, J. 1993, "Metode Penelitian Komunikasi", Bandung, Remaja Rosdakarya Offset edisi.
- Rozi, Fahrul "Problematika Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding Di Caspper Studio" SKRIPSI, 2021.
- Sabjan Badio, S. 2013, "Teknik Videografi", (Jakarta: Tut Wuri Handayani).
- Urbani, Yunanto Happi, and Bambang Eka Purnama, 'Produksi Film Indie Komersial " Aku Cinta Indonesia – Generation " Berbasis Multimedia', *Journal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3.3 (2011), 1–10 <<http://speed.web.id/ejournal/index.php/Speed/article/view/333>>
- Venue, Tinjauan Wedding, 'Bab 2 Tinjauan Obyek Studi', 2004, 15–40
- Wibowo, F. 2007, "Teknik Produksi Program Televisi" Yogyakarta, Pinus Book Publisher.
- Widarti, 'Peran Videographer Dan Editor Dalam Mengembangkan Inex Works', *Pariwara*, 1.1 (2021), 23–28
- Wirakusumah, Teddy Kurnia, 'Konstruksi Makna Proses Kreatif Pada Kreator Di Biro Iklan', *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5.2 (2021), 135 <<https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.33020>>
- Zainuri, Acmad "Peran Komunitas Jember Macro Photography (JMP) Dan Fotografer Pemula Jember", Skripsi, 2020.
- Zulganef, 2008, "Metode Penelitian Sosial dan Bisnis" (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Lampiran 1

Daftar Pertanyaan :

#### Videographer

1. Apa pengertian dari cinematography?
2. Apa persiapan dan hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai pembuatan video cinematic wedding?
3. Apa sajakah peralatan yang digunakan untuk merekam video cinematic wedding?
4. Bagaimana kriteria kameramen dalam pengambilan video cinematic wedding?
5. Apa saja tahapan-tahapan videografer dalam pembuatan video cinematic wedding?
6. Bagaimana standart kualitas pengambilan video cinematic wedding?
7. Composition
  - a. Apa sajakah composition yang sering digunakan saat proses produksi video cinematic wedding?
  - b. Mengapa memilih composition tersebut dalam proses produksi video cinematic wedding?
8. Angle Shot
  - a. Apa sajakah angle shot yang sering digunakan saat proses produksi video cinematic wedding?
  - b. Mengapa memilih angle shot tersebut dalam proses produksi video cinematic wedding?
9. Type Shot
  - a. Apa sajakah type shot yang sering digunakan saat proses produksi video cinematic wedding?
  - b. Mengapa memilih type shot tersebut dalam proses produksi video cinematic wedding?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Continuity

- a. Apa sajakah continuity yang sering digunakan saat proses produksi video cinematic wedding?
- b. Mengapa memilih continuity tersebut dalam proses produksi video cinematic wedding?

### Editor

## 11. Bagaimana kreatifitas dan cara memanfaatkan angle kamera yang baik?

## 12. Cutting

- a. Apa sajakah cutting yang sering digunakan saat proses pasca produksi video cinematic wedding?
- b. Mengapa memilih cutting tersebut dalam proses produksi video cinematic wedding?

### CEO Intan Payung

## 13. Apa masalah yang dialami saat proses produksi video cinematic wedding?

## 14. Apa solusi untuk meningkatkan kualitas video cinematic wedding?

## 15. Apa faktor penghambat dan pendorong setelah proses produksi (take)?

## 16. Bagaimana menyikapi complain klien yang merasa tidak puas dengan hasil yang telah diberikan?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 1.1 : Wawancara dengan Rizam Syahrial dan Yoga Ciptadi Sanjaya, videographer Intan Payung Studio Perawang.



Lampiran 1.2 : Wawancara dengan Ryan Ronald Saputra, CEO dan Editor Intan Payung Studio Perawang.



Lampiran 1.3 : Tempat proses video editing Intan Payung Studio.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1.4 : Tempat foto Studio.



Lampiran 1.5 : Persiapan alat sebelum proses pengambilan video wedding.



Lampiran 1.6 : Proses pengambilan video dan foto wedding.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

: B-380/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022

Pekanbaru, 29 Maret 2022

: Biasa

: 1 Berkas

: Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Desi Riasa Utari**

Kepada Yth.

**Suardi, M.I.Kom**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Desi Riasa Utari** NIM. 11940321890 Dengan Judul "**Problematika Editor dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding di Intan Payung Studio Perawang**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :  
Ketua Prodi Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 09 Januari 2023

B-45/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023

Biasa  
1 (satu) Exp  
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

<b>N a m a</b>	<b>: DESI RIASA UTARI</b>
<b>N I M</b>	<b>: 11940321890</b>
<b>Semester</b>	<b>: VII (Tujuh)</b>
<b>Jurusan</b>	<b>: Ilmu Komunikasi</b>
<b>Pekerjaan</b>	<b>: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau</b>

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang "**.

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Intan Payung Studio Perawang "**.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan

**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tambahan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/52591  
 TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 00.9/01/2023 Tanggal 9 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **DESI RIASA UTARI**  
 NIM / KTP : 11940321890  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : **KREATIVITAS VIDEOGRAFER DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC WEDDING DI INTAN PAYUNG STUDIO PERAWANG**  
 Lokasi Penelitian : INTAN PAYUNG STUDIO

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 10 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Siak
- Kab. Keesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan

## RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desi Riasa Utari lahir di Pekanbaru pada 13 Juni 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Ayah Amdanis dan Ibu Lilis Syarif. Penulis memulai masa pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar di SDS Muhammadiyah Tualang, lulus pada tahun 2013, SMPS Muhammadiyah Tualang, lulus pada tahun 2016, SMA Negeri 1 Tualang, lulus pada tahun 2019. Setelah selesai menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2019.

Pada tahun 2022 Penulis melaksanakan Job Training di Intan Payung Studio Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau pada bulan September - November 2022, dan pada tahun 2023, Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau pada bulan Juli-Agustus 2023.

Dengan Rahmat dan Kasih Sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Kreativitas Videografer Dalam Pembuatan Video Cinematic Wedding Di Intan Payung Studio Perawang” di bawah bimbingan Bapak Suardi, S.Sos, M.I.Kom. Alhamdulillah, tepat pada tanggal 4 Oktober 2023 penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyanggah gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

“Don't call it a dream, call it a plan”

UIN SUSKA RIAU